

ABSTRAK

Siswa dalam memecahkan masalah memiliki tingkat kesulitan yang berbeda – beda. Pandangan siswa terhadap penyelesaian soal – soal pada materi sistem bilangan ada yang menganggap sulit, biasa saja dan mudah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kecerdasan daya juang atau biasa disebut AQ (*Adversity Quotient*). Semakin tinggi kecerdasan daya juang siswa bisa jadi akan berpengaruh terhadap pemecahan masalah siswa karena melalui usaha yang penuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses berpikir siswa kelas X TKJ yang memiliki tingkat AQ *Climbers*, *Campers* dan *Quitters* pada materi sistem bilangan di SMK Nazhatut Thullab. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah siswa dari kelas X TKJ SMK Nazhatut Thullab terdiri dari tiga siswa. Pemilihan subjek penelitian menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan tingkatan AQ (*Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*). Pengumpulan data menggunakan tes pemecahan masalah, wawancara, dan triangulasi untuk mengecek validitas data. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa tipe AQ *Climbers* melakukan proses berpikir asimilasi dalam memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali jawaban, (2) siswa tipe AQ *Campers* melakukan proses berpikir asimilasi dalam memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali jawaban, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban, dan (3) siswa tipe AQ *Quitters* melakukan proses berpikir asimilasi dan abstraksi dalam memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali jawaban.

Kata kunci : Proses Berpikir, Pemecahan Masalah, *Adversity Quotient*

ABSTRACT

Students in solving problems have different levels of difficulty. The student's view of solving problems on the material number system is that it considers difficult, ordinary and easy. It is also influenced by fighting power intelligence or commonly called AQ (Adversity Quotient). The higher the fighting power of students can be influential to the problem solving students because through a full effort. The purpose of this research is to know the process of thinking students of class X TKJ who have the level of AQ Climbers, Campers and Quitters on the material number system at SMK Nazhatut Thullab. The subjects are three students of class X SMK TKJ Nazhatut Thullab consisting. The selection of subjects using purposive sampling and based on the level of AQ (climber, camper, and quitter). Data collected by using task-based interviews, then triangulation to check the validity of the data. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusions. The research results show that: (1) AQ Climbers type students do the process of assimilation thinking in understanding the problem, plan problem solving, implement problem solving, and re-examine the answer, (2) AQ Campers type students do the process of assimilation thinking in understanding the problem, plan problem solving, implement problem solving, and re-examine the answer, execute the plan and re-examine the answer, and (3) AQ Quitters type students do the process of assimilation and abstraction thinking in understanding the problem, plan problem solving, implement problem solving, and re-examine the answer.

Keywords: thought process, problem solving, adversity quotient